Pertemuan 6.

Nama : Khoirun Nisa
NPM : 2313031005
Kelas : A. — Asp.

Laporan Jurnal.

Evaluasi Investasi Publik Dalam R&D
Menuju Kontijensi Analisis
Ditulis oleh: Amir Piric dan Neville Reave

Jurnal ini menjelaskan pentingnya evaluasi terhadap investasi publik dalam bidang penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai bagian dari kebijakan pemerintah untuk mencapai manfaat ekonomi, sosial, lingkungan, dan budaya. Pemerintah berinvestasi di bidang R&D untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga evaluasi diperlukan agar penggunaan dana publik lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Pada awalnya, banyak negara yang hanya menekankan pada input, seperti besarnya dana penelitian, tanpa memperhatikan proses dan hasilnya. Namun sejak tahun 1970-an, muncul kesadaran bahwa setiap kegiatan riset perlu dievaluasi agar dapat dipastikan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. oleh karena itu, evaluasi menjadi alat penting dalam menentukan prioritas riset dan mengukur hasilnya terhadap kesejahteraan publik.

Penulis membagi evaluasi menjadi tiga jenis utama, yaitu :
1. Ex-ante evaluation, yaitu evaluasi sebelum proyek dimulai untuk menilai potensi manfaat dan risiko yang mungkin terjadi.
2. Interim evaluation (monitoring), yaitu evaluasi yang dilakukan selama proyek berlangsung untuk melihat kemajuan dan kesesuaian dengan rencana awal.
3. Ex-post evaluation, yaitu evaluasi setelah proyek selesai untuk menilai hasil dan dampak nyata dari kegiatan riset terhadap masyarakat dan lingkungan.

Selain berdasarkan waktu, evaluasi juga dibedakan menurut pendekatan yang digunakan, yaitu kualitatif dan kuantitatif.
a. Pendekatan kualitatif meliputi
- Peer review, yaitu penilaian oleh para ahli terhadap usulan riset.
- case study, yaitu analisis terhadap proyek penelitian yang sudah selesai untuk menilai keberhasilan dan manfaatnya.
- Technological Forecasting, yaitu peramalan arah perkembangan teknologi dimasa

Dipindai dengan CamScanner

depan dengan berbagai metode seperti skenario, matriks dampak silang, dan analisis morfologis.

b. Pendekatan kuantitatif meliputi :

- Cost Benefit analysis (CBA) untuk membandingkan antara biaya dan manfaat sosial dari proyek riset.
- Technometrics yang digunakan untuk mengukur kesenjangan teknologi dan menentukan arah pengembangan teknologi baru.
- Optional pricing (op) untuk menilai nilai proyek dengan memperhitungkan ketidak-pastian hasil.
- Econometric Methods, yaitu analisis statistik untuk menilai kontribusi R&D terhadap pertumbuhan ekonomi dan produktivitas nasional.

Kedua pendekatan tersebut sering dikombinasikan karena masing - masing memiliki kelebihan dan keterbatasan, kombinasi metode akan menghasilkan hasil evaluasi yang lebih komprehensif, objektif, dan relevan dengan kebutuhan kebijakan publik.

Penulis juga menguraikan perbedaan antara output dan outcome.

- Output merupakan hasil langsung dari penelitian seperti laporan, publikasi ilmiah, dan prototipe produk.
- Outcome adalah dampak yang lebih luas terhadap masyarakat, seperti peningkatan kualitas hidup, kemajuan teknologi, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dipindai dengan CamScanner